

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *spiritual interventons: support for family* terhadap GCS pada pasien penurunan kesadaran di ruang ICU RSUD Wates Kulon progo.
2. Diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar adalah kategori usia >65 tahun sebanyak 11 responden (50%), untuk karakteristik jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden (59,1%), untuk karakteristik lama rawat sebagian besar 1-3 hari sebanyak 20 responden (90,2%), untuk karakteristik penyakit sebagian besar responden dengan penyakit CHF dan Sepsis sebanyak 8 responden (36,4%), untuk karakteristik terapi obat sebagian besar terapi obat cardio dengan jumlah responden 9 (40,9%).
3. Diketahui bahwa nilai GCS sebelum dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di ruang ICU RSUD Wates Kulon Progo pada kelompok intervensi nilai GCS dalam rentan 3-8.
4. Diketahui bahwa nilai GCS setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol di ruang ICU RSUD Wates Kulon Progo sebagian besar nilai GCS dalam rentan 3-15.
5. Diketahui perbedaan pengaruh pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan hasil uji statistik Nilai t hitung > t tabel (2,976 > 2,074), nilai t hitung lebih besar menyatakan bahwa ada perbandingan pengaruh antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Nilai p value < 0,05 (0,007) Penelitian ini menyatakan bahwa ada perbedaan kelompok intervensi dan kontrol dalam penelitian *spiritual interventons: support for family* terhadap GCS pada pasien penurunan kesadaran di RSUD Wates Kulon progo.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh *spiritual interventions: support for family* terhadap *glasgow coma scale* (GCS), beberapa saran diajukan sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi Rumah sakit

Saran untuk rumah sakit agar aktif dalam memberikan terapi non-farmakologi pada pasien dan keluarga, terutama spiritual terhadap pasien penurunan kesadaran. Hal ini dapat bermanfaat untuk kesiapan mental pasien untuk menuju kesembuhan atau kematian yang akan terjadi pada pasien penurunan kesadaran.

2. Bagi Stikes jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Saran untuk kampus agar kembali membahas intervensi intervensi yang jarang diangkat dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit, terutama pada intervensi non farmakologi bersifat terapi spiritual .

3. Bagi Peneliti Lain

Saran peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengontrol variabel pengganggu yang dapat meningkatkan kesadaran pada pasien penurunan kesadaran diberikan *spiritual interventons: support for family*.